

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Hasil Penelitian

1. Profil Desa Mogana

Berdirinya Desa Mogana pada tahun 1980 yang dipimpin oleh H.Jahar. Mayoritas penduduk desa Mogana bertani dan berkebun, hampir semua masyarakat Desa Mogana mempunyai sawah dan tanah masing-masing. Kesenian Tradisional Desa Mogana yaitu Gendang pencak, Hadroh dan Qosidah. Dan usaha produk Desa Mogana yaitu opak singkong dan opak ketan.

Pada penelitian ini objek yang dijadikan penelitian adalah Desa Mogana yang berada di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Dengan luas wilayah Desa Mogana 242 Ha. Desa Mogana terdiri dari empat perkampungan yaitu: Kampung Mogana, Kampung Batukarut, Kampung Nagreg, Kampung Kaducarangka.

2. Demografi Desa Mogana

Letak Geografis Desa Mogana berbatasan dengan Desa lainnya. Desa Mogana dari sebelah Utara Kelurahan Kalanganyar. Sebelah Timur Kecamatan Cikulur Lebak. Sebelah Selatan Desa Citalahab. Sebelah Barat Desa Pasirawi.

Jumlah Rukun Warga (RW) Desa Mogana Kecamatan Banjar sebanyak 4 (lima) RW, dan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 9 (sembilan) RT.

Iklim di desa Mogana, sebagaimana seperti di desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai dua iklim yaitu kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanah dan tanam yang ada di desa Mogana.

Potensi sumber daya alam Desa Mogana yang mayoritas ada persawahan, perkebunan dan pemukiman dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah.

Dan Perangkat Desa Mogana menurut jenis jabatannya terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur

Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dan Kadus. Desa Mogana terdiri dari 4 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 4. 1
Kepemimpinan Desa Mogana

No	Nama	Masa Jabatan	Ket
1.	H. Jahar	1980-1986	
2.	Abu Nasim	186-1990	
3.	Rapiudin	1990-1997	
4.	Tohirudin	1997-2000	
5.	Muhamad Kujen	2000-2015	
6.	Mohamad Ropik	2015-2021	
7.	Agus Mardani	2021	Pjs

Sumber : Arsip Desa Mogana

Nama-Nama Aparatur Desa Mogana

Kepala Desa : Agus Mardani
 Sekretaris Desa : Diki Nuryanto, S.Pd
 KASI Keuangan : Mustari
 KASI Perencanaan : Siti Laelah, S.Pd.I
 KASI Tata Usaha & Umum : Ernawati
 KASI Pemerintahan : Al-Wahyudi
 KASI Kesejahteraan : Lala Andriyan
 KASI Pelayanan : Sulastri
 KADUS I : Rosminah
 KADUS II : Maman Sudirman

Nama-Nama Anggota Permusyawaratan Desa Mogana (BPD)

Ketua : Siti Khusnul
 Wakil Ketua : Juhedi
 Sekretaris : Endang Suhendi
 Anggota : Lukmanul Hakim
 : Enok Herawati

Tabel 4. 2

Nama-Nama Ketua Rukun Warga (RW) Desa Mogana

No	Nama	Alamat	Jabatan
----	------	--------	---------

1.	Hasanudin	Kp. Mogana	Ketua RW 001
2.	Abdul Haer, S.Pd	Kp. Nagreg	Ketua RW 002
3.	Trisna	Kp. Batukarut	Ketua RW 003
4.	Sukma	Kp. Kaducarangka	Ketua RW 004

Sumber : Arsip Desa Mogana

Tabel 4. 3

Nama-Nama Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Mogana

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Joyohudi	Kp. Mogana	Ketua RT 001
2.	Juhaedi	Kp. Mogana	Ketua RT 002
3.	Harun	Kp. Nagreg	Ketua RT 003
4.	Sugiri	Kp. Nagreg	Ketua RT 004
5.	Sueb	Kp. Batukarut	Ketua RT 005
6.	Enoh	Kp. Batukarut	Ketua RT 006
7.	Ahmad Yani	Kp. Batukarut	Ketua RT 009
8.	Juhri	Kp. Kaducarangka	Ketua RT 007
9.	Masim	Kp. Kaducarangka	Ketua RT 008

Sumber : Arsip Desa Mogana

3. Kependudukan Desa Mogana

Jumlah penduduk Desa Mogana menurut data yang ada di Kantor Desa Mogana adalah Laki-Laki

sebanyak 1.160 Jiwa dan Perempuan sebanyak 1.064 Jiwa. Sedangkan untuk tingkat pendidikan penduduk berdasarkan usia di golongkan kedalam beberapa golongan dari usia 3 tahun sampai dengan usia 56 tahun.

Tabel 4. 4
Jumlah Penduduk Desa Mogana

No	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah KK
	Laki-Laki	Perempuan		
1.	1.060	1.064	2.124	645

Sumber : Data Penduduk Desa Mogana

Penggolongan jenis kelamin ini merupakan salah satu sampel dari penelitian ini untuk mencari korelasi dan regresi dengan tingkat masyarakat Desa Mogana terhadap asuransi syariah pendidikan baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial berarti mencari satu persatu korelasi dan regresi antara perempuan dan laki-laki sedangkan simultan adalah keseluruhan korelasi jenis kelamin dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah pendidikan.

Tabel 4. 5
Agama Penduduk Desa Mogana

No	Agama/Aliran Kepercayaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	1.060 orang	1.064 orang
2.	Katolik	-	-
3.	Protestan	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
6.	Lainnya	-	-
	Jumlah	1.060 orang	1.064 orang
	Total	2.124 orang	

Sumber : Data Kependudukan Desa Mogana

Sampel berdasarkan agama atau tingkat pemahaman masyarakat terhadap keagamaan Desa Mogana semua masyarakatnya memeluk agama Islam. Maka tingkat keagamaan disini adalah tingkat keagamaan agama Islam yang akan mencari korelasi dan regresi dengan tingkat pemahaman masyarakat Desa Mogana terhadap asuransi syariah pendidikan baik parsial atau personal setiap individu masing-masing responden atau secara simultan.

Tabel 4. 6

Tingkat Pendidikan Kependudukan Desa Mogana

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Usia 3 – 6 tahun Yang belum masuk TK	30 orang	25
2.	Usia 3 – 6 tahun yang sedang TK/playgroup	20	16
3.	Usia 7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0	0
4.	Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah	13	15
5.	Usia 18 – 56 Tahun tidak pernah sekolah	0	0
6.	Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SD	0	0
7.	Usia 18- 56 Tahun tidak tamat SLTP	5	6
8.	Usia 18 – 56 Tahun tidak tamat SLTA	12	7

9.	Tamat SD/ sederajat	300	350
10.	Tamat SMP/ sederajat	290	280
11.	Tamat SMA/ sederajat	363	352
12.	Tamat D-1/ sederajat	0	0
13.	Tamat D-2/ sederajat	0	0
14.	Tamat D-3/ sederajat	2	0
15.	Tamat S-1/ sederajat	20	10
16.	Tamat S-2/ sederajat	5	3
17.	TamatS-3/ sederajat	0	0
18.	Tamat SLBA	0	0
19.	TamatSLBB	0	0
20.	TamatSLBC	0	0
Jumlah		1.060 orang	1.064 orang
Total		2.124	

Sumber : Data Kependudukan Desa Mogana

Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat di golongkan dari yang terendah yaitu yang tidak tamat SD atau tidak menempuh jenjang pendidikan sampai S-3 atau gelar doctor dan jumlah

terbanyak dalam jenjang pendidikan adalah usia 7-18 tahun yang sedang sekolah. Ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Mogana masih tergolong rendah karena sedikit sekali perbandingannya dengan jenjang selanjutnya yaitu S-1, S-2, dan S-3 yaitu terlihat sangat timpang perbandingannya dengan jumlah yang sedang sekolah.

Tabel 4. 7

Tenaga Kerja Penduduk Desa Mogana

No	Tenaga Kerja	Laki-Laki	Perempuan
1.	Penduduk usia 18-56 tahun	500 orang	400 orang
2.	Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	270 orang	95 orang
3.	Penduduk usia 18-56 tahun yang belum atau tidak kerja	70 orang	130 orang
4.	Penduduk usia 0-6 tahun	50 orang	37 orang
5.	Penduduk masih sekolah	150 orang	200 orang
6.	Penduduk usia 56 tahun ke-atas	92 orang	130 orang
	Jumlah	1.132	992
	Total	2.124	

Sumber : Data Kependudukan Desa Mogana

Penggolongan ini juga terkait dengan sampel penelitian ini, agar mempermudah dalam penelitian untuk mendapatkan responden yang tepat.

B. Deskriptif Data

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yang diamati meliputi yaitu: Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan. Deskriptif karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat di Desa Mogana sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-Laki	31
2.	Perempuan	65
Jumlah		96

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner

Dari tabel diatas, dapat dilihat responden masyarakat berdasarkan jenis kelamin dari 96 orang responden. 31 adalah responden jenis kelamin laki-laki, 65 adalah responden jenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan lebih dominan responden berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Desa Mogana sebagai berikut:

*Tabel 4. 9
Responden Berdasarkan Usia*

No	Keterangan	Jumlah
1.	15-25	21
2.	25-40	45
3.	40-50	22
4.	50-60	8
Jumlah		96

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat usia dari 96 responden. Hasil responden menyatakan tingkat usia 15-25 tahun yakni sebanyak 21 orang responden, dan ditingkat usia tahun 25-40 sebanyak 45 orang responden, ditingkat usia 40-50 tahun sebanyak 22 orang responden, dan ditingkat 50-60 tahun 8 orang responden.

c. Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden masyarakat Desa Mogana sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1.	SD	4
2.	SMP	20
3.	SMA	45

4.	Diploma (D1 D2 D3)	0
5.	S1	27
Jumlah		96

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dari jumlah 96 responden. Hasil responden pendidikan tingkat SD yaitu 4 orang responden, tingkat pendidikan smp sebanyak 20 orang responden, tingkat pendidikan SMA sebanyak 45 orang responden, Diploma (D1 D2 D3) yaitu 0 orang responden, dan tingkat S1 sebanyak 27 orang responden.

C. Hasil Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat pengukur sesuai secara akurat dengan dunia nyata. Dengan kata valid yang berarti kuat. Atau validitas suatu indeks yang benar menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes

dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Sugiyono (2014: 24), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas diambil berdasarkan data yang didapat dari hasil kuisisioner, dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment yaitu korelasi antar item dengan skor total dalam satu variabel, dan alat pengukur menggunakan software SPSS.¹

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner atau angket tersebut. Kuisisioner akan dikatakan valid jika dalam pertanyaan atau pernyataan-pernyataan kuisisioner tersebut harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Jadi validitas adalah Item atau pertanyaan dalam kuisisioner dikatan

¹ R. Ratika Zahra, Nofha Rina, pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti terhadap keputusan pembelian Produk online shop mayoutfit di Kota Bandung, *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni, 2018) Universitas Telkom, h. 49.

valid jika r hitung $>$ dari t hitung. Berikut ini hasil dari analisa uji validitas variabel Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Pesesrta Asuransi Syariah Peniddikan Pada Masa Pandemi Covid-19 (X) dengan menggunakan program analisa SPSS 26.

Rekapitulasi Reesponden Tabel X Dan Y

No. Responden	Total X	Total Y
1.	15	40
2.	50	51
3.	40	45
4.	57	60
5.	30	51
6.	70	58
7.	75	54
8.	62	56
9.	36	60
10.	43	47

11.	34	37
12.	64	52
13.	69	59
14.	54	55
15.	64	59
16.	53	45
17.	53	59
18.	70	58
19.	71	61
20.	64	53
21.	38	57
22.	57	65
23.	52	50
24.	64	65
25.	54	56
26.	44	47
27.	51	51
28.	51	53

29.	48	53
30.	54	57
31.	54	51
32.	53	45
33.	53	66
34.	51	55
35.	50	60
36.	49	55
37.	75	66
38.	54	49
39.	43	53
40.	55	59
41.	58	53
42.	49	46
43.	63	61
44.	53	62
45.	58	50
46.	53	51

47.	55	42
48.	49	45
49.	48	53
50.	69	61
51.	67	67
52.	55	52
53.	61	58
54.	72	68
55.	61	61
56.	57	60
57.	55	57
58.	50	58
59.	52	54
60.	44	58
61.	57	58
62.	60	61
63.	52	58
64.	68	62

65.	52	59
66.	57	46
67.	57	58
68.	56	50
69.	57	49
70.	55	52
71.	56	51
72.	65	57
73.	56	59
74.	52	57
75.	57	55
76.	58	57
77.	56	52
78.	54	60
79.	52	52
80.	52	49
81.	60	54
82.	63	48

83.	59	64
84.	57	60
85.	57	60
86.	63	59
87.	54	67
88.	63	56
89.	63	58
90.	60	57
91.	53	39
92.	55	56
93.	55	53
94.	52	52
95.	58	41
96.	65	52

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengetahuan Terhadap

*Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa
Pandemi Covid-19 (X)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	0,492	0,1986	Valid
X.2	0,610	0,1986	Valid
X.3	0,608	0,1986	Valid
X.4	0,645	0,1986	Valid
X.5	0,209	0,1986	Valid
X.6	0,681	0,1986	Valid
X.7	0,659	0,1986	Valid
X.8	0,660	0,1986	Valid
X.9	0,720	0,1986	Valid
X.10	0,543	0,1986	Valid
X.11	0,727	0,1986	Valid
X.12	0,766	0,1986	Valid
X.13	0,702	0,1986	Valid
X.14	0,782	0,1986	Valid
X.15	0,766	0,1986	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dari uji validitas tersebut 15 pertanyaan diajukan
diperoleh hasil seperti diatas, dari pertanyaan-pertanyaan

tersebut dinyatakan valid. Karena r hitung > lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan untuk Minat Berasuransi Syariah (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas Minat Berasuransi Syariah Pendidikan (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,479	0,1986	Valid
Y.2	0,534	0,1986	Valid
Y.3	0,511	0,1986	Valid
Y.4	0,717	0,1986	Valid
Y.5	0,292	0,1986	Valid
Y.6	0,762	0,1986	Valid
Y.7	0,544	0,1986	Valid
Y.8	0,645	0,1986	Valid
Y.9	0,606	0,1986	Valid
Y. 10	0,395	0,1986	Valid
Y.11	0,579	0,1986	Valid
Y.12	0,758	0,1986	Valid
Y.13	0,555	0,1986	Valid

Y.14	0,712	0,1986	Valid
Y.15	0,547	0,1986	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas diatas, dari 15 pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas. Dari 15 pertanyaan dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r hitung > lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor. Skor disebut stabil bila skor yang didapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain hasilnya relatif

sama.² Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari kuisisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu atau hasil yang relative yang sama, maka hasilnya akan tetap atau tidak berubah.³

Tabel 4. 13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X)	15	0,875	Reliabel
Berminat (Y)	15	0,837	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil dari uji analisa Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

² Prasetyo Budi Widodo, Realibitas dan validitas konstruk skla konsep diri untuk mahasiswa Indonesia, *Jurnal Psikologi* Vol. 3, No. 1 (Juni 2006) Universitas Diponegoro, h. 2.

³ Ristya Widi E, Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi, *Jurnal Stomatognatic (J.KG. Unej)* Vol. 8, No. 1 (2011) Universitas Jember, h. 31.

Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 (X) sebesar 0,875 yang artinya $0,875 > 0,7$ Sedangkan untuk nilai *Cronbach`s Alpha* variabel Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan (Y) sebesar 0,837 yang berarti $0,837 > 0,7$. Maka dapat dikatakan variabel Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X) dan variabel Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan (Y) dalam penelitian ini Reliabel dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya atau di lain waktu.

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebarapa data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode alternatif

yang bisa digunakan adalah statistika non parametik dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*, data dapat dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.⁴

Tabel 4. 14
Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig. (2-tailed)
0,200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 Adapun nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ berarti data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian

⁴ V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: PT Pusaka Baru, 2015), h. 103.

dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji *glesjer* yaitu mengkorelasikan nilai absolut residusl dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali).⁵

Dan menggunakan model yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu metode *spearman* metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.⁶

⁵ Rizky Primadita Ayuwardani, Pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap underpricing harga saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering, *Jurnl Nominal*, Vol. VII, No. 1 (2018), h. 148.

⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Ekonomi dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Pengetahuan	0,267

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dengan metode spearman pada tabel 4.15 dapat dilihat nilai signifikansi variabel pengetahuan Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X) terhadap absolut residual mempunyai nilai sebesar $0,267 > 0,05$ jadi bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh pengetahuan antar variabel. Dalam variabel penelitian ini yaitu, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan. Dari hasil analisis program SPSS 26 diketahui regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Nilai Konstanta	Koefisien Regresi X	Nilai Signifikansi
Pengetahuan (X)	36,496	0,332	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.16 dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = 36,496 + 0,332X + e$$

Dimana:

X = Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi

Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X)

Y = Terhadap Minat Berasuransi Syariah Pendidikan

Berdasarkan garis regresi yang dihasilkan, maka modelnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai Konstanta (a) sebesar 36,496 menyatakan bahwa ketika Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19

(X) sama dengan nol, maka Terhadap Minat menjadi peserta asuransi Syariah pendidikan (Y) sebesar 0,332.

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 36,496 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan sebesar 0,332 koefisien regresi X sebesar 0,332 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan akan bertambah sebesar 0,332 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan (Variabel X) terhadap Minat menjadi peserta Asuransi syariah pendidikan (variabel Y) adalah positif.

a. Koefisien Korelasi

Tabel 4. 17

Hasil Koefisien Korelasi

Pengetahuan	0,477
Minat	0,477

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisa Koefisien Korelasi (R) pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai dari koefisien (R) sebesar 0,477. Artinya terjadi hubungan yang sedang antara Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X) Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan (Y) karena berada pada interval 0,400– 0,599.

Tabel 4. 18

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat

Tabel 4. 19

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Antara 0,400 – 0,599	Sedang
----------------------	--------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Nilai Koefisien Determinasi

0,277 atau 27,7%

Berdasarkan tabel 4.19 hasil dari analisa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,277 . Angka tersebut berarti bahwa kompetensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X) sebesar 27,7%. Artinya 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1. Uji T (Hipotesis)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan taraf signifikan 5% maka jika hipotesis yang digunakan nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} >$ dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 4. 20

Hasil Analisis Uji T

Variabel	T tabel	T hitung	Nilai Signifikansi
Pengetahuan	0,198	5,255	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Hasil dari uji T pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (X) nilai dari t hitung sebesar 5,255 dan nilai t tabel sebesar 0,198. Maka menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($5,255 > 0,198$) dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi kesimpulan dari hasil penjelasan diatas Variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berasuransi Syariah Pendidikan.

D. Pembahasan dan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pengetahuan dapat didapatkan berbagai cara salah satunya mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman seseorang, informasi tersebut dapat dimengerti, bahkan diperhatikan. Dari sebuah informasi tersebut membuat orang dapat tertarik dari hasil pengetahuan yang dididkannya. Yang artinya bahwa minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan tidak terlepas dari pengetahuan mengenai asuransi

syariah pendidikan. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan program pengolahan data SPSS 26 uji dari analisis yaitu analisis regresi linear sederhana, uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji t, serta uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Untuk membuktikan adanya pengaruh dari variabel pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan pada masa pandemi covid 19 (X) terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan (Y).

Dari uji regresi tersebut hasil analisa menunjukkan antara variabel pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan terdapat pengaruh. Dengan demikian bisa dikatakan semakin bertambah pengetahuan tentang asuransi syariah pendidikan, maka akan semakin meningkat pula minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan.

Jadi dengan adanya pengaruh pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan pada masa pandemi covid 19 terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai t

hitung $> t$ tabel ($5,255 > 0,198$) dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan pada masa pandemi covid 19 berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan.

Dari hasil analisis persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu terdapat $Y = 36,496 + 0,332X + e$ artinya nilai dari konstanta (a) sebesar 36,496 menyatakan ketika pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan (X) sama dengan nol, maka untuk nilai terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan (Y) mendapatkan hasil nilai 36,496 dan koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,332 berarti jika pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan pada masa pandemi covid 19 mengalami kenaikan 1% maka minat berasuransi syariah (Y) hanya meningkat 33,2% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Untuk angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh r^2 sebesar 27,7% dan

sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam variabel yang diteliti.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari uji regresi liniear sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif, sehingga hasil dari uji liniear sederhana tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah pendidikan memiliki hubungan yang positif serta mendapatkan nilai signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pendidikan.

